

TAHAPAN GAMBAR BERDASARKAN USIA

(maman tocharman)

Usia 2-4 tahun: (masa coreng-moreng)

- Tahapan coreng - moreng, merupakan pengalaman aktivitas motorik yang diwujudkan dalam goresan tebal tipis.
- Corengan tak beraturan: mencoreng bebas
- Corengan terkendali: terjadi adanya koordinasi antara perkembangan visual dan motorik.
- Corengan bernama: bentuk mulai bervariasi, memberi nama pada hasil coretannya, menggunakan waktu lebih banyak, warna mulai menyita perhatian anak.

Usia 4 -7 tahun (masa pra-bagan)

- **Tahapan pra-bagan:**
- Merupakan tahapan yang penting tidak hanya untuk anak tetapi juga untuk orang tua dan guru.
- Anak mulai menggambar bentuk yang memiliki hubungan dengan lingkungan hidup mereka.
- Pada usia 4 tahun bentuk sulit dikenal. Pada usia 5 tahun anak biasanya menggambar; manusia, rumah, pohon. Usia 6 tahun gambar yang dibuat anak lebih jelas.

Usia 7 – 9 tahun (masa bagan)

- ◉ Anak mulai menggambar obyek dalam hubungan yang logis.
- ◉ Konsep ruang mulai muncul.
- ◉ Ada garis tempat benda berpijak.
- ◉ Muncul gejala “*folding over*”
- ◉ Muncul gejala gambar “*sinar X*” (*X-ray*)

Usia 9 – 12

(masa naturalisme semu)

- ◉ Tahapan menggambar realisme.
- ◉ Mulai mengembangkan kesadaran visual.
- ◉ Usia 11 tahun anak mengakhiri aktivitas menggambar spontan.
- ◉ Usia 11-14 tahapan naturalistik semu
- ◉ Akhir masa ini menurut lowenfeld anak lebih bersifat kritis, instrospeksi, idealistik, dan mulai memikirkan hubungan dengan dunia luar.

Usia 14 – remaja (masa penentuan)

- ◉ Pada masa ini dapat ditentukan apakah anak tetap menaruh minat yang besar pada kegiatan menggambar.
- ◉ Sikap kritis dan lebih hati-hati karena gambar takut salah.
- ◉ Merasakan adanya kesulitan.
- ◉ Kewajaran dan spontanitas berekspresi menjadi menurun/menghilang.